

Teritori Ruang Pada Aktivitas Budaya Dan Ritual di Dusun Tambakwatu, Pasuruan

Diana Stefanie¹ dan Antariksa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: dianastf07@gmail.com

ABSTRAK

Dusun Tambakwatu merupakan daerah yang masih kental akan adat dan budaya kejawennya. Hal ini dapat dilihat dari rangkaian pernikahan dan selamatan yang masih menggunakan pakem-pakem Jawa. Aktivitas ritual dan budaya yang berjalan di Dusun Tambakwatu bersifat komunal dan sebagian besar terjadi di dalam rumah. Hal ini bersebrangan dengan pemahaman bahwa rumah adalah teritori primer dalam skala meso dan makro. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan teritori ruang yang terbentuk pada aktivitas budaya dan ritual dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan bahwa semakin besar dan semakin banyak aktivitas dalam suatu acara membutuhkan area yang lebih luas dan dapat menginvasi teritori orang lain.

Kata kunci: aktivitas ritual, aktivitas budaya, teritori

ABSTRACT

Tambakwatu is a village that is still thick with Javanese culture. This can be seen from the procedures of marriages and salvations that still use Javanese rules. Ritual and cultural activities that take place in Dusun Tambakwatu are communal and mostly take place inside the house. This is contrary to the understanding that the house is the primary territory in the meso and macro scales. This study aims to describe the spatial territory formed in cultural and ritual activities using qualitative descriptive methods. This research results that the larger and more activity in an event requires a larger area and can invade other people's territory.

Keywords: ritual activity, culture activity, territory